

# Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Pendapatan Total di *Baitul Mal Watamwil* (BMT) An-Nur Muhammadiyah Cimanggu Periode 2021-2024

Bayu Sudrajat<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Manajemen Bisnis Syariah, IAI K.H. Sufyan Tsauri Majenang, Indonesia

Email Correspondensi: [sudrajat195@yahoo.com](mailto:sudrajat195@yahoo.com)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of ijarah financing income on total income at BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu for the 2021-2024 period. This research is a field research using a descriptive-analytical method, meaning that it describes and analyzes data in the field to draw precise and accurate conclusions. The approach used is a quantitative approach. In this study the data used is secondary data in the form of financial reports per semester provided by BMT. The data collection methods are interviews, observation and documentation. The variable in this study is the independent variable in the form of ijarah financing income. While the dependent variable is the total income of BMT. The analytical tool used in this research is simple linear regression. In testing the hypothesis using the coefficient of determination, f test and t test. The results showed that the coefficient of determination (R square) or the determining coefficient was 0.999. Simultaneously, it shows that ijarah income has a significant effect on total income with a significance level of 0.000. Partially, it shows that ijarah income has a significant effect on total income with a significance level of 0.000.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan ijarah terhadap pendapatan total di BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu periode 2021-2024. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif - analitis, artinya mendeskripsikan dan menganalisis data di lapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan akurat. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan per semester yang diberikan BMT. Metode pengumpulan datanya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen berupa pendapatan pembiayaan ijarah. Sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan total BMT. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Dalam menguji hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koefisien determinasinya (R square) atau koefisien penentunya sebesar 0,999. Secara simultan menunjukkan pendapatan ijarah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan total dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan ijarah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan total dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

## ARTICLE HISTORY

Received: 25 Maret 2025

Accepted: 15 April 2025

Published: 16 April 2025

## KEYWORDS:

*Ijarah Financing Income; Total Income; BMT.*

## KATA KUNCI:

Pendapatan Pembiayaan Ijarah; Pendapatan Total; BMT.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan kegiatan di bidang ekonomi mengalami pertumbuhan yang sangat pesat [1]. Hal ini ditandai dengan munculnya lembaga keuangan yang turut serta membantu kegiatan ekonomi masyarakat [2]. Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Lembaga keuangan terdiri dari Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank [3].

Lembaga keuangan melaksanakan penghimpunan dan penyaluran dana yang diperolehnya. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip wadi'ah maupun prinsip *murabahah* [4]. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh lembaga keuangan syariah adalah pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa aqtina*) [5].

Peranan lembaga keuangan sangat membantu masyarakat dalam menjalani roda perekonomian, seperti menjadi tempat penyimpanan uang dan pembiayaan/kredit serta kegiatan ekonomi lainnya [6]. Lembaga keuangan syariah *non-depositori* (bukan bank) yang saat ini mengalami perkembangan yang signifikan, yaitu *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT). Secara legal formal, *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro berbentuk badan hukum koperasi dan secara operasional mengadaptasi perbankan syariah. Kehadiran *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) adalah untuk membantu masyarakat kalangan menengah ke bawah [7]. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah [5]: 2

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

"... dan tolong menolonglah dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam (mengerjakan) dosa dan pelanggaran."

Menurut Nur Rianto *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan sebuah konsep bagi hasil, mengembangkan bisnis usaha mikro yang bertujuan mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin dan golongan orang tidak mampu [8]. Dengan kata lain, *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) didirikan secara khusus dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh kegiatan pelayanan bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli dan titipan (*wadi'ah*). Karena itu, meskipun mirip dengan bank Islam, bahkan boleh dikatakan menjadi cikal bakal dari bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan 'psikologis' berhubungan dengan pihak bank [9].

Salah satu *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) yang berada di wilayah Cilacap barat khususnya di Kecamatan Cimanggu, yaitu *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) An-Nur Muhammadiyah. Lembaga keuangan syariah ini menawarkan beberapa jasa pembiayaan dan salah satu jasa yang ditawarkan adalah jasa pembiayaan *ijarah*. Pembiayaan *ijarah* adalah Akad sewa menyewa barang antara kedua belah pihak, yaitu Bank (Mu'jjir) dengan Nasabah (*Musta'jir*) sebagai penyewa suatu barang milik Bank, untuk memperoleh manfaat atas barang yang disewa [10].

Pembiayaan *ijarah* merupakan salah satu sumber pendapatan bagi *Baitul Mal wat-Tamwil* (BMT) An-Nur Muhammadiyah Cimanggu. Meningkatnya penerimaan dari pembiayaan *ijarah* maka akan meningkat pula pendapatan yang dihasilkan. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penjualan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti, dan sewa. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan itu yang menjadi obyek atas kegiatan perusahaan [11].

Menurut Supar, A.Ma selaku koordinator persatuan BMT Cilacap, dari sekian banyak BMT di wilayah Cilacap barat tidak semua BMT menawarkan produk pembiayaan *ijarah* (Supar, 2024). Dan salah satu BMT yang menawarkan produk pembiayaan *ijarah*, yaitu BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu. Hal ini perlu dikaji lebih dalam kenapa tidak semua BMT di wilayah Cilacap barat mau mengeluarkan produk pembiayaan *ijarah*. Karena bagaimanapun juga produk pembiayaan *ijarah* bisa menjadi salah satu sumber pendapatan BMT di bidang pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan adalah penyelidikan rinci tentang satu subjek, kumpulan dokumen, atau peristiwa tertentu. Penelitian ini bersifat deskriptif - analitis, artinya mendeskripsikan dan menganalisis data di lapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan akurat [12]. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana hasil penelitian dapat ditangkap dalam bentuk angka-angka.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya (X) berupa Pendapatan pembiayaan *ijarah*. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya (Y) berupa Pendapatan total. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode analisis datanya menggunakan regresi linier, koefisien determinasi dan uji statistik dengan cara melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program komputer (Software) SPSS 20.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perkembangan Pendapatan *Ijarah***

Pendapatan *ijarah* yang diperoleh BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu berasal dari administrasi pembiayaan, *fee* manajemen dan *ujroh* pembiayaan *ijarah*.

Data-data yang digunakan dalam analisis ini didapat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu. Berikut ini penulis akan menyajikan data pendapatan pembiayaan *ijarah* selama empat tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2024.

Tabel 1

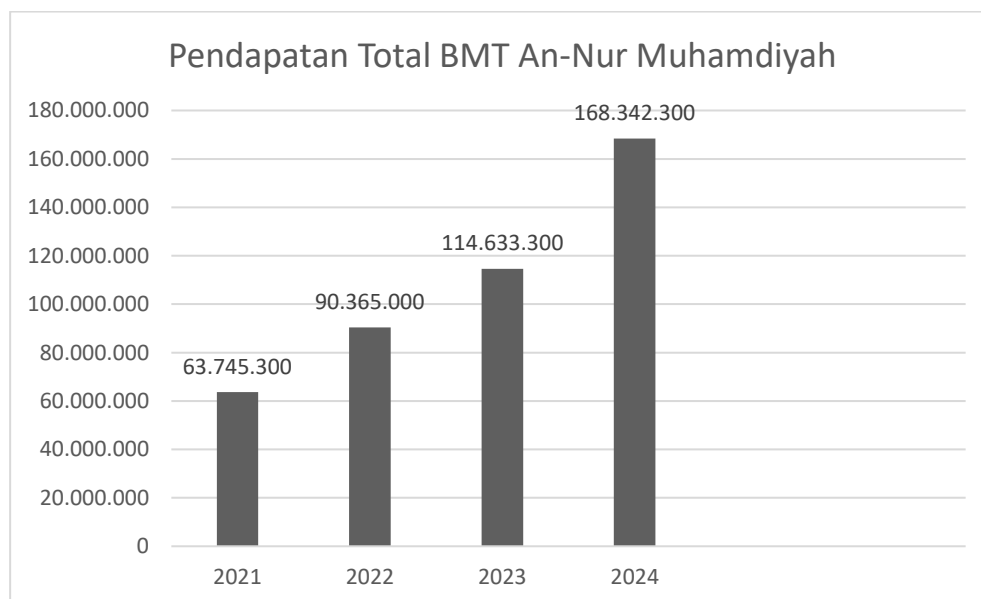
Perkembangan Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu Per Semester Periode 2021-2024

Semester	2021	2022	2023	2024
I	29.341.300	42.300.000	54.633.000	74.002.300
II	34.404.000	48.065.000	60.000.300	94.340.000
<b>Jumlah</b>	<b>63.745.300</b>	<b>90.365.000</b>	<b>114.633.300</b>	<b>168.342.300</b>

Sumber: Catatan atas laporan keuangan BMT An-Nur Muhammadiyah yang diolah kembali.

Tabel 2

Grafik Pendapatan *Ijarah* BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu



Berdasarkan grafik perkembangan pendapatan pembiayaan *ijarah* BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu periode 2021-2024 di atas dapat dilihat perkembangan pendapatan *ijarah* paling rendah terjadi pada tahun 2021, yaitu terjadi perkembangan pendapatan *ijarah* dari 90.365.000 menjadi 114.633.300, yang artinya pada tahun 2020-2021 terjadi perkembangan pendapatan *ijarah* sebesar 21,17%.

Perkembangan pendapatan *ijarah* tertinggi terjadi pada tahun 2024, yaitu terjadi peningkatan dari 114.633.300 menjadi 168.342.300, yang artinya pada tahun 2023-2024 terjadi perkembangan pendapatan *ijarah* sebesar 31,9%.

Sedangkan berdasarkan tabel di atas penerimaan pendapatan *ijarah* yang diperoleh BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu secara keseluruhan mengalami kenaikan. Bila dilihat dari perkembangan

pendapatan *ijarah* pada BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu tersebut, terlihatlah adanya kenaikan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan jumlah pendapatan *ijarah* yang diterima BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu setiap tahunnya.

### Perkembangan Pendapatan Total

Pendapatan total yaitu keseleruhan pendapatan yang diperoleh BMT. Adapun pendapatan yang diperoleh oleh BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu berasal dari pembiayaan *mudarahah*, pembiayaan *ijarah*, pembiayaan *murabahah*, dan jasa lainnya seperti jasa pembayaran pulsa, listrik, dan *western union*.

Data-data yang digunakan dalam analisis ini didapat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu. Berikut ini penulis akan menyajikan data pendapatan total BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu selama empat tahun terakhir dari tahun 2021 sampai dengan 2024.

Tabel 3

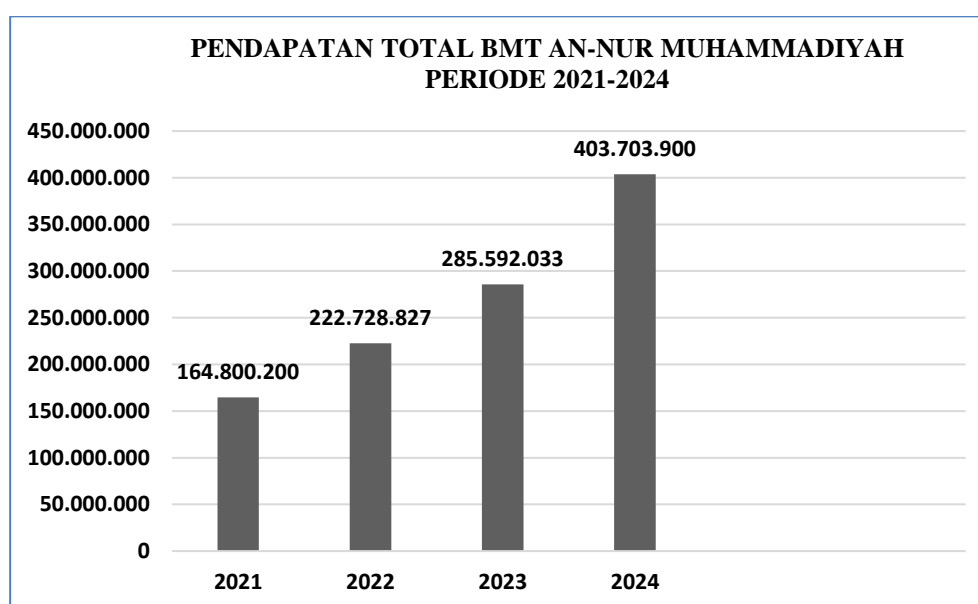
Perkembangan Pendapatan Total BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu Per Semester Periode 2021-2024

Semester	2021	2022	2023	2024
I	70.235.944	102.728.342	125.541.021	162.622.400
II	94.564.256	120.000.485	160.051.012	241.081.500
<b>Jumlah</b>	<b>164.800.200</b>	<b>222.728.827</b>	<b>285.592.033</b>	<b>403.703.900</b>

*Sumber: Catatan atas laporan keuangan BMT An-Nur Muhammadiyah yang diolah kembali.*

Tabel 4

Grafik Pendapatan Total BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu



Berdasarkan grafik perkembangan pendapatan total BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu periode 2021-2024 di atas dapat dilihat perkembangan pendapatan paling rendah terjadi pada tahun 2021, yaitu terjadi perkembangan pendapatan total dari 222.728.827 menjadi 285.592.033, yang artinya pada tahun 2021-2022 terjadi perkembangan pendapatan total sebesar 22,01%.

Perkembangan pendapatan total tertinggi terjadi pada tahun 2024, yaitu terjadi peningkatan dari 285.592.033 menjadi 403.703.900, yang artinya pada tahun 2023-2024 terjadi perkembangan pendapatan total sebesar 29, 25%.

Secara keseluruhan, pendapatan total BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu selama tahun 2021-2024 mengalami kenaikan sebesar 238.903.700 atau terjadi kenaikan sebesar 59,18 %.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Pendapatan Total BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu**

Uji statistik digunakan untuk mengetahui apakah secara statistik ada hubungan dan pengaruh antara pendapatan *ijarah* terhadap pendapatan total BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap pendapatan total BMT An-Nur Muhammadiyah Cimanggu maka dapat diketahui melalui pengujian hipotesis dengan melakukan analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, uji F dan uji t.

#### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Dalam penelitian ini regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh pendapatan pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan BMT.

Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = constanta

b = koefisien regresi/ slop

Tabel 5

Regresi Linier Pendapatan *Ijarah*

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.818E7	5.551E6		3.275	.082
Pendapatn Ijarah	2.297	.048	1.000	47.956	.000

a. Dependent Variable: pendapatan total BMT

Berdasarkan hasil print out dari perhitungan SPSS yang terlihat pada tabel di atas diketahui persamaan regresi adalah  $Y = 1818000 + 2,297X$ , artinya adalah:

a = 1818000 artinya apabila  $X = 0$  atau tidak ada pendapatan dari pembiayaan *ijarah*, maka pendapatan BMT (Y) sebesar 1818000.

b = koefisien regresi hasil menunjukkan sebesar 2,297 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan pendapatan pembiayaan *ijarah* naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan BMT sebesar 2,297 atau setiap penurunan satu satuan, maka akan menurunkan pendapatan BMT sebesar 2,297.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk menyatakan proporsi dan variabel yang dijelaskan oleh variabel independen dan karenanya memberikan ukuran dan karenanya memberikan ukuran sejauh mana varian dalam suatu variabel menentukan variabel lain.

Tabel 6

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	.999	.999	3694535.802

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Ijarah

b. Dependen Variable: Pendapatan Total BMT

Untuk menghitung seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan *ijarah* terhadap naik turunnya pendapatan BMT digunakan koefisien determinan dengan melihat tabel out put SPSS di atas.

Berdasarkan print out dari tabel SPSS di atas, koefisien korelasi dalam perhitungan SPSSnya adalah sebesar 1,000. Ini artinya jumlah pendapatan pembiayaan *ijarah* mempunyai hubungan positif dan kuat. Dimana hubungan positif artinya jika pendapatan pembiayaan *ijarah* meningkat maka pendapatan total BMT juga meningkat. Begitu juga sebaliknya ketika pendapatan pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan pendapatan total BMT juga mengalami penurunan.

Koefisien determinasinya (R square) atau koefisien penentunya sebesar 0,999= 99,9% artinya pendapatan total BMT dijelaskan oleh pendapatan pembiayaan *ijarah* sebesar 99,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti produk simpanan serta produk pembiayaan lainnya seperti *mudarabah* dan *murabahah*.

## Uji Statistik

### Uji f

Uji f merupakan uji kelayakan model, apakah model regresi linier sederhana yang diajukan adalah model yang layak untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 7  
Uji f Statistik

Annova<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.139E16	1	3.139E16	2.300E3	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.730E13	2	1.365E13		
	Total	3.142E16	3			

a. Predictors: (Constant), Pendatan Ijarah

b. Dependent Variable: Pendapatan Total BMT

Berdasarkan hasil print out tabel annova di atas yang disebut juga sebagai uji f statistik. Untuk menguji hipotesis apakah pendapatan BMT dapat dipengaruhi oleh pendapatan pembiayaan *ijarah* dengan cara membandingkan angka signifikansi sebesar 0,000 dengan 0,05. Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti signifikan yang artinya secara bersama-sama variabel independen (pendapatan pembiayaan *ijarah*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan total BMT).

### Uji t

Dengan menggunakan tabel koefisients di bawah ini, penulis dapat menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang disebut uji t.

Tabel 8  
Uji t Statistik

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.818E7	5.551E6		3.275	.082
Pendapatan Ijarah	2.297	.048	1.000	47.956	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Total BMT

Berdasarkan hasil print out tabel coefficients di atas yang disebut juga sebagai uji t statistik. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan *ijarah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan total BMT.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan total BMT adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memiliki persamaan regresi  $Y = 1818000 + 2,297X$ , artinya adalah:  $a = 1818000$  artinya apabila  $X = 0$  atau tidak ada pendapatan dari pembiayaan *ijarah*, maka pendapatan BMT (Y) sebesar 1818000.  $b =$  koefisien regresi hasil menunjukkan sebesar 2,297 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan pendapatan pembiayaan *ijarah* naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan BMT sebesar 2,297 atau setiap penurunan satu satuan, maka akan menurunkan pendapatan BMT sebesar 2,297.
- b. Koefisien determinasinya (R square) atau koefisien penentunya sebesar  $0,999 = 99,9\%$  artinya pendapatan total BMT dijelaskan oleh pendapatan pembiayaan *ijarah* sebesar 99,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti produk simpanan serta produk pembiayaan lainnya seperti *mudarabah* dan *murabahah*.
- c. Hasil uji f statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti signifikan yang artinya secara bersama-sama variabel independen (pendapatan pembiayaan *ijarah*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan total BMT).

Hasil uji t statistik diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan *ijarah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan total BMT.

## Daftar Pustaka

- [1] B. Sudrajat, "Strategi Pelayanan Tour Leader Biro Haji dan Umroh Untuk Meningkatkan Reapeat Order Calon Jamaah Pada PT. Impresa Media Wisata," *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, vol. 5, no. 2, p. 149–160, 2023.
- [2] B. & W. A. Sudrajat, "Manajemen Pengaturan Jam Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Gender Di Apotek Enggal Sehat Majenang," *Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol. 9, no. 2, p. 105–114, 2023.
- [3] K. Rinjin, *Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- [4] D. A. & M. M. Firdaus, "Comparative Analysis of Waqf Link Governance of Sukuk (CWLS) Money to Finance Infrastructure in the Perspective Studies of Law Number 41 of 2004 and Sharia Economic Law Study," *Wealth: Journal of Islamic Banking and Finance*, vol. 2, no. 2, p. 135–160, 2023.
- [5] F. N. Priyanto, "Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal MONEX: Journal of Accounting Research*, vol. 2, 2019.
- [6] A. & N. E. Imronah, "The Role of Women in Family Economy in Kalipurwo," *Village : A Social and Islamic Economic Analysis*, vol. 4, no. 2, p. 136–146, 2024.
- [7] A. M. & J. Z. Ismatulloh, "Al Qur ' an dalam Praktik Sosial : Hafizah Sebagai Agen Transformasi," *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol. 4, 2024.
- [8] S. A. Ghozali, "Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat," *Jurnal Human Falah*, vol. 2, 2020.
- [9] N. H. Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- [10] N. W. Sakti, "Tinjauan Hukum Penerapan Akad Ijarah dan Inovasi dari Akad Ijarah dalam Perkembangan Ekonomi," *Jurnal Fundamental Justice*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [11] P. H. Yusmalina, "Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Beban Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi di J&T Express Karimun (Studi Kasus PT Duta Niaga Logistik J&T Express Karimun Periode (2017-2019))," *JURNAL CAFETARIA*, p. 34, 2020.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- [13] E. & M. A. Brynjolfsson, "Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future," *W. W. Norton & Company.*, 2017.
- [14] G. B. D. & M. A. Westerman, "Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation.," *Harvard Business Review Press.*, 2014.
- [15] T. H. & R. R. Davenport, "Artificial Intelligence for the Real World.," *Harvard Business Review*, vol. 96, no. 1, pp. 108-116, 2018.
- [16] M. & Company., "The State of AI in 2021.," 2021. [Online]. Available: <https://www.mckinsey.com>.
- [17] J. W. Creswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)," *SAGE Publications.*, 2014.
- [18] M. L. P. & T. A. Saunders, "Research Methods for Business Students (8th ed.)," *Pearson.*, 2019.
- [19] P. K. H. & S. I. Kotler, "Marketing 5.0: Technology for Humanity.," *Wiley.*, 2020.
- [20] R. S. & N. D. P. Kaplan, "The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action.," *Harvard Business Review Press.*, 1996.
- [21] J. F. B. W. C. B. B. J. & A. R. E. Hair, "Multivariate Data Analysis (7th ed.)," *Pearson.*, 2014.
- [22] B. L. S. L. M. & S. D. Everitt, "Cluster Analysis (5th ed.)," *Wiley*, 2011.
- [23] A. Field, "Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics (5th ed.)," *SAGE Publications.*, 2018.
- [24] Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

## Referensi Pendukung

Sudarsono, H. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia.  
Supar. (2023, Januari 14). Wawancara. (Bayu, Interviewer)